



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN	EP720	Keilmuan dan Ketrampilan	3 SKS	VII	04 Mei 2019
	Dosen Pengembang RP§ Dr.Samsurijal,HS,SP.,MM		Dosen Pengampu MK Dr.Samsurijal,HS,SP.,MM		Ketua Prodi EFTI NOVITA SARI,M>M
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi CP-MK	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mata kuliah ini membahas teori dasar tentang manajemen (tehnik dan cara) pengambilan keputusan (decision management) sehingga mahasiswa dapat memahami (mengerti dan menentukan) pilihan metode 'decision making' yang tepat untuk mencermati isu yang berkembang dan penyelesaian masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan sektor publik, khususnya yang berkaitan dengan tindakan manajemen (administrative and management action) yang merupakan instrumen manajemen dalam pengambilan keputusan dan kebijakan. 2) Memahami konsep dan teori dasar pengambilan keputusan sebagai instrumen manajemen keputusan (management decision instrument) 3) Mampu menjelaskan dan menentukan pilihan metode (tehnik dan cara) 'decision making' yang tepat dalam menghadapi isu dan berbagai dalam tantangan dunia usaha dan industri. 			
Deskripsi Singkat MK	Pengambilan keputusan (<i>Decision Management</i>) sebagai hasil pemecahan masalah, selain itu juga harus didasari atas logika dan pertimbangan, penetapan alternatif terbaik, serta harus mendekati tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pengambil keputusan haruslah memperhatikan hal-hal seperti; logika, realita, rasional, dan pragmatis. Secara umum pengertian teori pengambilan keputusan adalah, teknik pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan atau proses memilih tindakan sebagai cara pemecahan masalah				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Topik-topik bahasan dalam mata kuliah akan mencakup antara lain : Tujuan dan pengambilan keputusan, Fungsi Pengambilan Keputusan, Tujuan Pengambilan Keputusan, Identifikasi alternatif-alternatif, keputusan untuk pemecahan masalah, Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui, Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil,				
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rizki Dermawan, 2005, Teori Pengambilan Keputusan, Penerbit Alfabeta. 2. Robert T. Clemen, 1991, Making Hard Decisions: an Introduction to Decisin Analysis, PWS-KENT Publishing Company. 3. Stevenson dan Ozgur, 2007, Science Management, The McGraw Hill Company 				

	<p>4. Zulian Yamit ,2004, Manajemen Kuantitatif untuk Bisnis, BPFE Yogya</p> <p>5. Wayne L. Winston, 2004, Operations Research : Applications and Algorithms, Fourth Ed, Thomson Learning, Inc</p> <p>6. Rowe, Alan, 1992, Managerial Decision Making: A Guide to Successful Business Decisions, MacMillan</p> <p>7. Sri Mulyono, 2004, Riset Operasi, Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia</p> <p>8. Saltelli, 2002. From: Second Generation Cell and Gene-based Therapies, 2020.</p> <p>9. Philip Kotler MARKETING MANAGEMENT Analysis, Planning Implementation, and Control</p> <p>10. Fred R David. Manajemen dan Strategik (suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing). Pustaka Salemba</p> <p>11. Achmad Bahaauddin. Manajemen Bisnis Kontemporer. Ocaindo</p>					
Media Pembelajaran	<i>White board, spidol Pengeras Suara, Laptop, LCD dan multi media class equipment</i>					
Team Teaching	Dr. Samsurijal Hasan, SP., MM dan ARYADI. S.Sos, MM					
Matakuliah Prasyarat						
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Konsep dan teori dasar pengambilan keputusan	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : 1. Tujuan dan pengambilan keputusan 2. Identifikasi alternatif-alternatif, keputusan untuk pemecahan masalah 3. Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui, 4. Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau	1. Background Pengambilan Keputusan 2. Peranan Pengambilan Keputusan, 3. Keterbatasan kemampuan 4. Proses Pengambilan Keputusan 5. Konsep probabilitas 6. Pengambilan keputusan 7. Pengambilan keputusan untuk kondisi pasti	LCD, Laptop, Class room. Rizki Dermawan, Teori Pengambilan Keputusan,. Modul pembelajaran Analisis Pengambilan Keputusan	100 menit	Portofolio tes essay.

		mengukur hasil	8. Pengambilan keputusan untuk kondisi beresikoi			
2	Pendekatan kekuasaan untuk pengambilan keputusan	<p>Setelah mengikuti per kuliahan mahasiswa diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti dan Tugas Pemimpin 2. Pendekatan tentang manajer 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Top manager(manajer puncak) adalah pimpinan tertinggi dari suatu perusahaan. Yang termasuk dalam golongan ini adalah direktur utama, dan dewan komisaris. Corak kegiatan top manager adalah memimpin organisasi, menentukan tujuan dan kebijaksanaan pokok. 2. Middle manager(manajer menengah) adalah pimpinan menengah dari suatu perusahaan. Yang termasuk dalam golongan ini adalah kepala devisi, kepala unit, kepala bagian, pimpinan cabang. Corak kegiatan middle manager ini adalah memimpin lower manager, dan menguraikan kebijaksanaan pokok yang dikeluarkan top manager. 3. Lower manager(manajer 	<p>LCD, Laptop, Class room.</p> <p>Robert T. Clemen, 1991, Making Hard Decisions: an Introduction to Decisin Analysis, PWS-KENT Publishing Company Modul pembelajaran Analisis Pengambilan Keputusan</p>	100 menit	Portofolio, attitute

			terendah) adalah pimpinan terendah secara langsung memimpin, mengarahkan, dan mengawasi para karyawan pelaksana (operasional) dalam mengerjakan tugas-tugasnya, supaya tujuan perusahaan tercapai.			
3	Pendekatan kekuasaan untuk pengambilan keputusan	Setelah mengikuti perkuliahan dan mahasiswa diharapkan dapat : 1. Peran Interpersonal: figur kepala, pemimpin, penghubung. 2. Peran Informasional: monitor, diseminator, jurubicara. 3. Peran Keputusan: entrepreneur, menangani kekacauan, pengatur alokasi sumberdaya, negosiator	1. Iconic (Scale) Models. penyederhanaan dari model abstrak; replika fisik dari sebuah sistem, biasanya berdasarkan perbedaan skala dibandingkan aslinya 2. Analog Models. berlawanan dengan model iconic, tidak mirip dengan sistem yang riil tetapi mempunyai perilaku yang mirip. 3. Mathematical (Quantitative) Models 4. Mental models	Studi Kasus Off product Modul pembelajaran Analisis Pengambilan Keputusan	100 menit	Portofolio Tugas Terstruktur dan Mandiri
4	Rasionalitas dan pembuatan keputusan	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat Mengidentifikasi dan memilih serangkaian tindakan untuk menghadapi masalah tertentu atau mengambil keuntungan dari suatu kesempatan	1. Pengambilan keputusan berhubungan dengan masalah . 2. Masalah (problem) 3. Situasi yang terjadi kalau kenyataan suatu keadaan berbeda dari keadaan yang diinginkan	Tugas : Studi Kasus Off product Robert T. Clemen, 1991, Making Hard Decisions: an Introduction to Decision Analysis, PWS-KENT Publishing Company Modul pembelajaran Analisis Pengambilan Keputusan	100 menit	Portofolio Tugas Terstruktur dan Mandiri

			4. Masalah yang muncul dapat juga dilihat sebagai suatu kesempatan (peluang) untuk meningkatkan kinerja perusahaan			
5	Persepsi dan Pengambilan Keputusan Individual	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat Bagaimana memahami permasalahan untuk dilakukan analisis dalam proses pengambilan keputusan	<p>1. Menjelaskan bagaimana dua orang melihat sesuatu yang sama dan menafsirkannya secara berbeda.</p> <p>2. Menyebutkan tiga determinan persepsi.</p> <p>3. Menjelaskan bagaimana jalan pintas dapat membantu atau mengganggu penilaian kita atas orang lain.</p> <p>4. Menjelaskan bagaimana persepsi mempengaruhi proses pengambilan keputusan.</p> <p>5. Menyebutkan enam langkah dalam model pengambilan keputusan rasional.</p> <p>6. Menjelaskan tindakan-tindakan dari pengambil keputusan rasional yang</p>	Tugas : Studi Kasus on product Modul pembelajaran Analisis Pengambilan Keputusan	100 menit	Portofolio Tufgas Terstruktur dan Mandiri

			<p>terbatas.</p> <p>7. Menjelaskan empat gaya pengambilan keputusan.</p> <p>8. Membandingkan tiga kriteria bagi keputusan etis.</p>			
6	Masalah dalam konteks perumusan keputusan:	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa memahami bahwa Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final. Keluarannya bisa berupa suatu tindakan (aksi) atau suatu opini terhadap pilihan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan pada saat Keadaan yang pasti (<i>certainty</i>) 2. Keputusan pada saat Keadaan yang tidak pasti (<i>uncertainty</i>) 3. Keputusan pada saat Keadaan mengandung resiko (<i>risky condition</i>) 	<p>Tugas :</p> <p>Studi Kasus on product Modul pembelajaran Analisis Pengambilan Keputusan</p>	100 menit	<p>Portofolio Tugas Terstruktur dan Mandiri</p>
7	Perumusan masalah	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat Teknik Pemecahan Masalah Dan Pengambilan Keputusan</p>	<p>Pada pengambilan keputusan dengan kondisi tidak pasti terdapat hal-hal dimana, Sipengambil keputusan tidak dapat menentukan probabilitas</p>	<p>Tugas :</p> <p>Studi Kasus on product Analisis Pengambilan Keputusan Bisnis</p>	100 menit	<p>Portofolio Tugas Terstruktur dan Mandiri</p>

			tidak dapat membuat prediksi berapa besar probabilitas hasil tidak mempunyai pengetahuan atau informasi lengkap mengenai peluang terjadinya bermacam-macam keadaan belum pernah mengalami hal tersebut sebelumnya			
8	Ujian Tengah Semester					
9	Tipe model keputusan	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : 1. Model adalah percontohan yang mengandung unsur yang bersifat penyederhanaan untuk dapat ditiru (jika perlu). 2. Model merupakan alat penyederhanaan dan penganalisisan situasi atau system yang kompleks. 3. Pengambilan keputusan itu sendiri merupakan suatu proses berurutan yang memerlukan penggunaan model secara cepat dan benar.	1. Model Ekonomi (ahli ekonomi klasik) dimana keputusan orang itu rasional, yaitu berusaha mendapatkan keuntungan marginal sama dengan biaya marginal atau untuk memperoleh keuntungan maksimum 2. Model Manusia Administrasi, (Herbert A. Simon) dimana lebih berprinsip orang tidak menginginkan maksimalisasi tetapi cukup keuntungan yang memuaskan 3. Model Manusia Mobicentrik, (Jennings), dimana perubahan merupakan nilai utama sehingga orang harus selalu	Presentase Kasus dan FGD Modul pembelajaran Analisis, Pengambilan Keputusan	100 menit	Portofolio tes obyektif

			<p>bergerak bebas mengambil keputusan</p> <p>4. Model Manusia Organisasi, (W.F. Whyte), model ini lebih mengedepankan sifat setia dan penuh kerjasama dalam pengambilan keputusan</p> <p>5. Model Pengusaha Baru, (Wright Mills) menekankan pada sifat kompetitif</p> <p>6. Model Sosial, (Freud Veblen) dimana menurutnya orang seringb tidak rasional dalam mengambil keputusan diliputi perasaan emosi dan situasi dibawah sadar</p>			
10	Policy decision techniques	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Define policy and describe the stages of the policy-making cycle 2. Recognize the complex and political nature of the policy-making process 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identify the characteristics of a “window of opportunity” for policy change 2. Frame a complex health issue and identify its policy challenges and opportunities 	<p>Presentase Kasus dan FGD</p> <p>Modul pembelajaran Analisis,Pengambilan Keputusan</p>	100 menit	<p>Portofolio obyektif tes</p>
11	Konsep Risiko, Tips & Trik Pengelolaan Risiko	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep resiko 2. Menjelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risk is the chance of loss 2. Risk is the possibility of loss 3. Risk is uncertain 4. Risk is the dispersion of 	<p>Presentase Kasus dan FGD</p> <p>Modul pembelajaran Analisis,Pengambilan Keputusan</p>	100 menit	<p>Portofolio obyektif, atitude tes</p>

		<p>bagaimana pengambilan resiko dilakukan</p> <p>3. Mengidentifikasi resiko-resiko yang potensial terjadi ketika memulai usaha</p> <p>4. Menjelaskan pengelolaan resiko</p>	<p>actual from expected results</p> <p>5. Risk is the probability of any outcome different from the one expected</p>			
12	Proses pengelolaan resiko	<p>Setelah mengikuti perkuliahan Mahasiswa diharapkan dapat memahami:</p> <p>1. Identifikasi resiko. Proyek, produk, bisnis yang memungkinkan diidentifikasi risikonya</p> <p>2. Analisis resiko. Dikaji kemungkinan dan konsekuensi dari resiko</p> <p>3. Perencanaan resiko. Rencana yang menyatakan resiko baik untuk menghindarinya maupun untuk meminimisasi dampaknya pada proyek yang akan digambarkan</p> <p>4. Monitoring resiko. Resiko secara terus menerus dikaji dan direncanakan untuk meringankan resiko dan dirubah melalui tersedianya informasi mengenai risikonya</p>	<p>1. Kondisi makro ekonomi yang tidak stabil</p> <p>2. Kerugian perusahaan yang terjadi karena faktor menurunnya angka penjualan secara drastis</p> <p>3. Terjadinya korupsi secara besar-besaran sehingga menurunnya nilai perusahaan di mata publik</p> <p>4. Intentional error : kekeliruan disengaja dengan menguntungkan diri sendiri (saldo rekening ditampilkan lebih besar sehingga rasio lancar dan terlihat lebih baik)</p> <p>5. Unintentional error</p> <p>5. Collusion kecurangan lebih dari 1 orang</p> <p>1. Intentional misrepresentation memberi saran bahwa itu benar padahal salah</p>	<p>Presentase Kasus dan FGDR Rowe, Alan, 1992, Managerial Decision Making: A Guide to Successful Business</p>	100 menit	<p>Portofolio tes obyektif</p>

13	Risk Profil dan Sensitivity Analysis	Sensitivity analysis is the study of how the uncertainty in the output of a model (numerical or otherwise) can be apportioned to different sources of uncertainty in the model input'.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Testing the robustness of the results of a model or system in the presence of uncertainty. 2. Increased understanding of the relationships between input and output variables in a system or model. 3. Uncertainty reduction, through the identification of model input that cause significant uncertainty in the output and should therefore be the focus of attention in order to increase robustness (perhaps by further research). 4. Searching for errors in the model (by encountering unexpected relationships between inputs and outputs). 	<p>Tugas Mandiri Menyusun Artikel sesuai tofik</p> <p>Saltelli, 2002). From: Second Generation Cell and Gene-based Therapies, 2020.</p>	100 menit	Portofolio, tes essay
14	Model Proses Analitis Berjenjang (<i>analytic hierarchy process</i>)	<p>Setelah mengikuti per kuliah mahasiswa di harapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep dasar MSS modeling. 2. Menjelaskan interaksi MSS models dengan data dan pengguna. 3. Memahami berbagai model class yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kemampuan linear programming. 2. Mengkaji metode pencarian untuk MSS models. 3. Menentukan perbedaan antara algorithms, blind search, heuristics. 	<p>Tugas Mandiri Menyusun Artikel sesuai tofik</p> <p>Modul pembelajaran Analisis, Pengambilan Keputusan</p>	100 menit	Portofolio, tes essay

		berbeda. 4. Menyusun pengambilan keputusan dari beberapa alternatif.	4. Menangani multiple goals. 5. Memahami sensitivity, automatic, what-if analysis, goal seeking			
15	Model Proses Analitis Berjenjang (<i>analytic hierarchy process</i>)	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat memahami : 1. Analisa keputusan untuk multi kriteria 2. Menerapkan prinsip-prinsip certainty, uncertainty, and risk	1. Decision variables (alternatif) 2. Uncontrollable variables (Variabel tak terkontrol) 3. Result variables (Variabel Hasil)	Tugas Mandiri Menyusun Artikel sesuai topik Modul pembelajaran Analisis, Pengambilan Keputusan	100 menit	Portofolio, tes essay
16	Ujian Akhir Semester					